

## **ABSTRACT**

**Dendi Juliarta.** 2025. *"Analysis of Structural Elements of the Novel Yang Sudah Lama Pergi by Tere Liye and Its Relevance to Literature Learning in Julior High School"*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Baturaja University. Advisor I: Erwanto, S.Pd., M.Pd., Advisor II: M. Doni Sanjaya, S.Pd., M.Pd.

*The purpose of this study is to describe the structural elements of the novel Yang Sudah Lama Pergi by Tere Liye and its relevance to literature learning in high school. The method used is a descriptive method. The data source in this study is the novel Yang Sudah Lama Pergi by Tere Liye. The data collection technique used is the literature study technique, and the data analysis technique is the fiction analysis technique. Based on the results of data analysis and discussion, the following can be concluded. The theme of the novel is revenge. The plot used is a forward plot or progressive plot. The characters in the novel are Al Mas'ud who is an intelligent, knowledgeable, brave, and responsible character. Remasut is an evil, cruel, and ambitious character. Biksu Tsing is a wise character, rejects violence, and is a thinker. Pembayun is a character who acts as an educational advisor as well as a war strategy advisor. The setting in the novel consists of setting place, setting time, and social setting. In general, the setting place in the novel is in the Strait of Malacca, the Sriwijaya Kingdom, Floating Island, the South China Sea, Panai City, Kuala Kedah, Palembang City, and Baghdad. Furthermore, the time setting in the novel is also detailed in 1270 AD. The social setting of the novel is a social depiction of the Srivijaya kingdom in 1270 AD. The point of view of the novel is the third person point of view. The message that can be taken from the novel is that revenge will not solve the problem. The novel Yang Sudah Lama Pergi by Tere Liye has a standard of eligibility as a teaching material for literary appreciation in high school because it is in accordance with the potential of students in learning literature. The novel Yang Sudah Lama Pergi by Tere Liye can motivate students in a better direction. This novel is in accordance with BSNP.*

**Keywords:** Analysis, structural elements, novel

## ABSTRAK

**Dendi Juliarta.** 2025. "Analisis Unsur Struktural Novel *Yang Telah Lama Pergi* Karya Tere Liye dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMP". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Pembimbing I: Erwanto, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: M. Doni Sanjaya, S.Pd., M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan unsur struktural novel *Yang Telah Lama Pergi* karya Tere Liye dan relevansinya pada pembelajaran sastra di SMP. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Yang Telah Lama Pergi* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka, dan teknik analisis data adalah teknik analisis karya fiksi. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Tema novel adalah balas dendam. Alur yang digunakan adalah alur maju atau alur progresif. Tokoh-tokoh dalam novel adalah Al Mas'ud merupakan tokoh yang cerdas, berpengetahuan luas, berani, dan bertanggung jawab. Remasut merupakan tokoh yang jahat, kejam, dan ambisus. Biksu Tsing merupakan tokoh yang bijaksana, menolak kekerasan, dan pemikir. Pembayun merupakan tokoh yang berperan sebagai penasihat pendidikan sekaligus penasihat strategi perang. Latar dalam novel terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Secara garis besar, latar tempat dalam novel berada di Selat Malaka, Kerajaan Sriwijaya, Pulau Terapung, Laut Cina Selatan, Kota Panai, Kuala Kedah, Kota Palembang, dan Baghdad. Selanjutnya, latar waktu dalam novel juga diperinci pada Tahun 1270 Masehi. Latar sosial novel adalah gambaran sosial masyarakat kerajaan Sriwijaya pada tahun 1270 Masehi. Sudut pandang novel, yaitu sudut pandang persona ketiga. Amanat yang dapat diambil dalam novel, yaitu bahwa balas dendam tidak akan menyelesaikan masalah. Novel *Yang Telah Lama Pergi* karya Tere Liye memiliki standar kelayakan sebagai materi ajar apresiasi sastra di SMP karena sesuai dengan potensi peserta didik dalam pembelajaran sastra. Novel *Yang Telah Lama Pergi* karya Tere Liye dapat memotivasi peserta didik ke arah yang lebih baik. Novel ini sesuai dengan BSNP.

**Kata-kata kunci:** Analisis, unsur struktural, novel